



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI KUPANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Kupang


Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt,
M.Kes

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan


Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI KUPANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.8 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.5 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.1 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.5 %
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94 %
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74 %
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.75 Indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	95 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
-----	------------------	----------------------------	--------

Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	96.7 Nilai 97 Sekolah 32 Desa 17 Pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 % 100 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	86.75 % 3 Indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78.2 Indeks
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	94.7 Indeks 77 Indeks 91.5 Indeks
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan	02 - Indeks RB UPT	88.33

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	UPT yang optimal		Indeks
		03 - Nilai AKIP UPT	82.83 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	84.9 Nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	87.21 Indeks
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.68 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77.78 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	83 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 %

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 35,314,386,000 (Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Empat Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah)


NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	22,581,145,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	12,733,241,000

Kupang, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Kupang


Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt,
M.Kes

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan


Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS